

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA
DI KABUPATEN PEKALONGAN
PERSPEKTIF *MAQASHID ASY-SYARI'AH***



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA
DI KABUPATEN PEKALONGAN
PERSPEKTIF *MAQASID ASY-SYARI'AH***



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ahmad Mujahid
NIM : 5120013
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA DI
KABUPATEN PEKALONGAN PERSPEKTIF *MAQAŞID ASY-
SYARI'AH*

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis Program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A. NIP. 19670708 199203 2 011		
Pembimbing 2	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		

Pekalongan, 25 Juni 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Hukum Keluarga Islam,



Dr. H. Ali Trigiyanoto, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif *Maqashid Al-Syari’ah*” yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Mujahid

NIM : 5120013

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 28 Juni 2024.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.L. NIP. 19850405 201903 1 007		
Penguji Utama	Dr. H. Muhammad Fateh, M.Ag. NIP. 19730903 200312 1 001		17-7-24
Penguji Anggota	Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag. NIP. 19761016 200212 1 008		18/7/24

Mengetahui
Direktur



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Mujahid

NIM. 5120013

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...أ...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

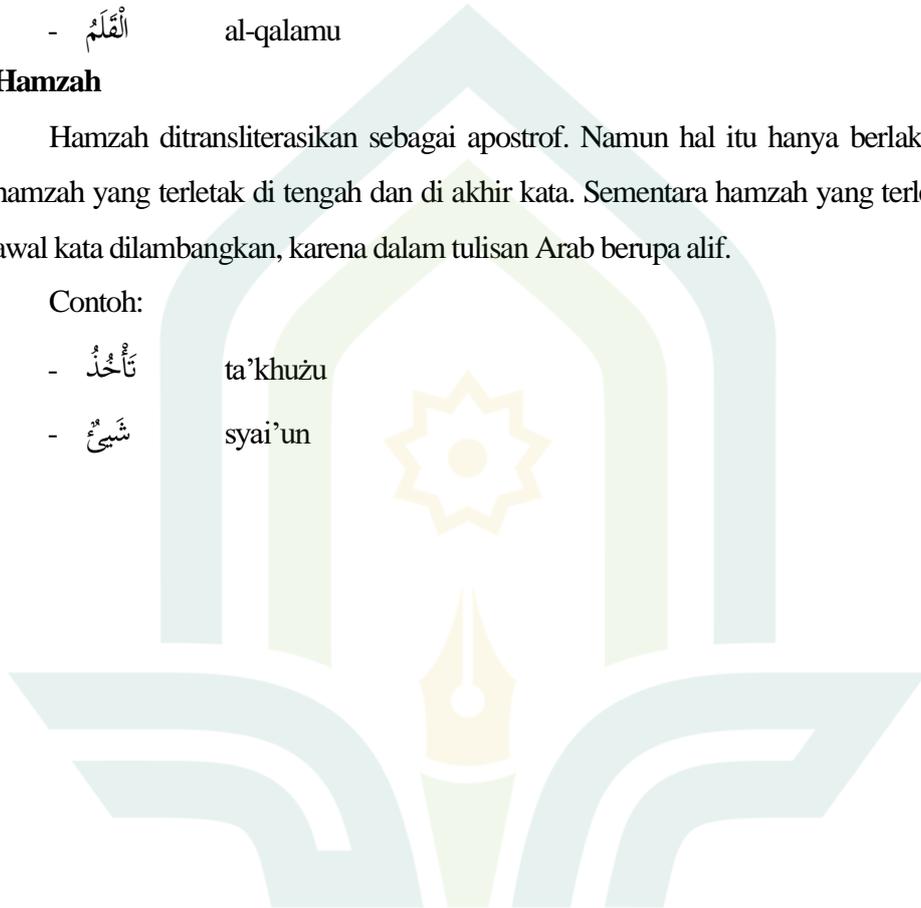
- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup Kok Pakai Motto, Lemah

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (Q.S. al-Insyirah: 7)*

Bismillahirrahmanirrahim

Kupersembahkan tesis ini kepada kedua orang tua kami almarhum Bapak Radun, S.Ag. M.Pd. yang menjadi motivasi kami untuk melanjutkan ke jenjang magister karena beliau berpesan “jangan sampai anak-anakku sama derajatnya dengan Bapak disemua hal, harus lebih tinggi minimal sama” salah satunya dalam hal pendidikan dan Ibu Sri Puji Astuti yang selalu mendukung, mendoakan, tidak pernah lelah mengingatkan dan memberikan motivasi kepada kami hingga detik ini, beliau berdualah yang sangat berperan penting dalam perjalanan hidup ini.

Untuk seseorang yang selalu ada di hati dan dalam doanya selalu memohon kesuksesan dan keberhasilan kami. Wahai ibu dari anak-anak kami, yang tercinta istriku Ulfatul Muzayyanah, S.E. Tak kalah penting adalah senyuman dan ucapan “Bapaaakkk” yang terdengar saat membuka pintu rumah ketika kami pulang yang selalu memacu semangat, anakku Ghiyatsa Mahyaiyl Laitsa, serta kelak adiknya Ghauwtsa dan Ghaiytsa..

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamiththoriq

Pekalongan, 25 Juni 2024

Peneliti

ABSTRAK

Ahmad Mujahid, 2024, Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif *Maqāṣid asy-Syarī'ah*. Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A. Pembimbing II. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, PKH, *maqāṣid asy-syarī'ah*, ketahanan keluarga, Kabupaten Pekalongan.

Kemiskinan adalah ancaman serius bagi kelangsungan hidup keluarga dan terkait erat dengan keimanan dalam Islam. Al-Qur'an, dalam surah an-Nur ayat 32, menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan finansial dalam kehidupan keluarga. Rumusan Masalah dalam penelitian ini bagaimana upaya implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan? dan bagaimana upaya implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan dari perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*. Ketahanan keluarga didefinisikan sebagai kemampuan suatu keluarga untuk menghadapi ancaman, rintangan, dan kesulitan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penguatan ketahanan keluarga melibatkan pengurangan pengangguran dan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, perbaikan standar lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam serta infrastruktur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Teori implementasi kebijakan Merilee S. Grindle digunakan untuk menganalisis proses pelaksanaan PKH, upaya yang dilakukan, dan dampaknya terhadap ketahanan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan PKH di Kabupaten Pekalongan berkontribusi signifikan dalam meringankan beban kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan keluarga atau masalah *hājīyyah*. Program ini sejalan dengan prinsip *maqāṣid asy-syarī'ah* yang mencakup perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Evaluasi program menunjukkan bahwa PKH tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendukung ketahanan psikologis dan sosial budaya keluarga penerima manfaat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi PKH di Kabupaten Pekalongan berhasil meningkatkan ketahanan keluarga dan sejalan dengan tujuan *maqāṣid asy-syarī'ah*. Rekomendasi dalam penelitian ini meliputi memberikan manfaat jangka panjang, melibatkan tokoh agama dalam pendidikan agama, berkolaborasi dengan layanan kesehatan yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, serta mendukung pembinaan mental dan spiritual bagi keluarga penerima. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai keagamaan dalam PKH diharapkan dapat memperkuat ketahanan keluarga secara menyeluruh, tidak hanya dari segi ekonomi dan fisik, tetapi juga dari segi psikologis dan rohani.

ABSTRACT

Ahmad Mujahid, 2024, The implementation of the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan or PKH) in realizing family resilience in Pekalongan Regency can be analyzed from the perspective of *Maqāṣid asy-Syarī'ah*. Thesis Master of Islamic Family Law UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor I: Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A. Supervisor II: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, PKH, *maqāṣid asy-syarī'ah*, ketahanan keluarga, Kabupaten Pekalongan.

Poverty is a serious threat to family survival and is closely related to faith in Islam. The Qur'an, in Surah an-Nur verse 32, emphasizes the importance of fulfilling financial needs in family life. The research problem formulated in this study is how the implementation of the Family Hope Program (PKH) can realize family resilience in Pekalongan Regency? And how is the implementation of the Family Hope Program (PKH) in realizing family resilience in Pekalongan Regency from the perspective of *maqāṣid asy-syarī'ah*?

This study aims to analyze the implementation of the Family Hope Program (PKH) in realizing family resilience in Pekalongan Regency from the perspective of *maqāṣid asy-syarī'ah*. Family resilience is defined as a family's ability to face threats, obstacles, and difficulties, both directly and indirectly. Strengthening family resilience involves reducing unemployment and poverty, improving human resource quality, enhancing environmental standards, and managing natural resources and infrastructure.

This study uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies. Merilee S. Grindle's policy implementation theory was used to analyze the PKH implementation process, efforts undertaken, and its impact on family resilience.

The results of the study show that PKH in Pekalongan Regency significantly contributes to alleviating poverty burdens and improving family welfare or *maslahat hājiyyah*. This program aligns with the principles of *maqāṣid asy-syarī'ah*, which include protection of religion, life, intellect, lineage, and wealth. Program evaluation indicates that PKH not only provides economic benefits but also supports the psychological and socio-cultural resilience of beneficiary families.

This study concludes that the implementation of PKH in Pekalongan Regency successfully enhances family resilience and aligns with the objectives of *maqāṣid asy-syarī'ah*. Recommendations in this study include providing long-term benefits, involving religious figures in religious education, collaborating with health services that integrate religious values, and supporting mental and spiritual guidance for beneficiary families. Therefore, the integration of religious values in PKH is expected to strengthen comprehensive family resilience, not only economically and physically but also psychologically and spiritually.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif *Maqāṣid asy-Syārī'ah*. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaatNya di *yaumul akhir* nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.

3. Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A. selaku pembimbing I dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku pembimbing II dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
5. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Ulfatul Muzayyanah, S.E dan putri tersayang Ghiyatsa Mahyaiyl Laita dan kelak adiknya Ghauwtsa serta Ghaiytsa yang selalu mendoakan dan atas segala kasih sayangnya.
6. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullāhu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamiththariq

Pekalongan, 25 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Ketahanan Keluarga	18
2.2 Program Keluarga Harapan.....	21
2.3 Implementasi	28
2.4 <i>Maqāsid asy-Syari'ah</i>	36
2.5 Kajian Penelitian yang Relevan.....	39
2.6 Kerangka Berpikir.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	47
3.2	Latar Penelitian	50
3.3	Data dan Sumber Data Penelitian	54
3.4	Teknik Pengumpulan data	57
3.5	Keabsahan Data	59
3.6	Teknik Analisis Data	60
3.7	Teknis Simpulan Data	67

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1	Kabupaten Pekalongan.....	62
4.2	Program Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan	74

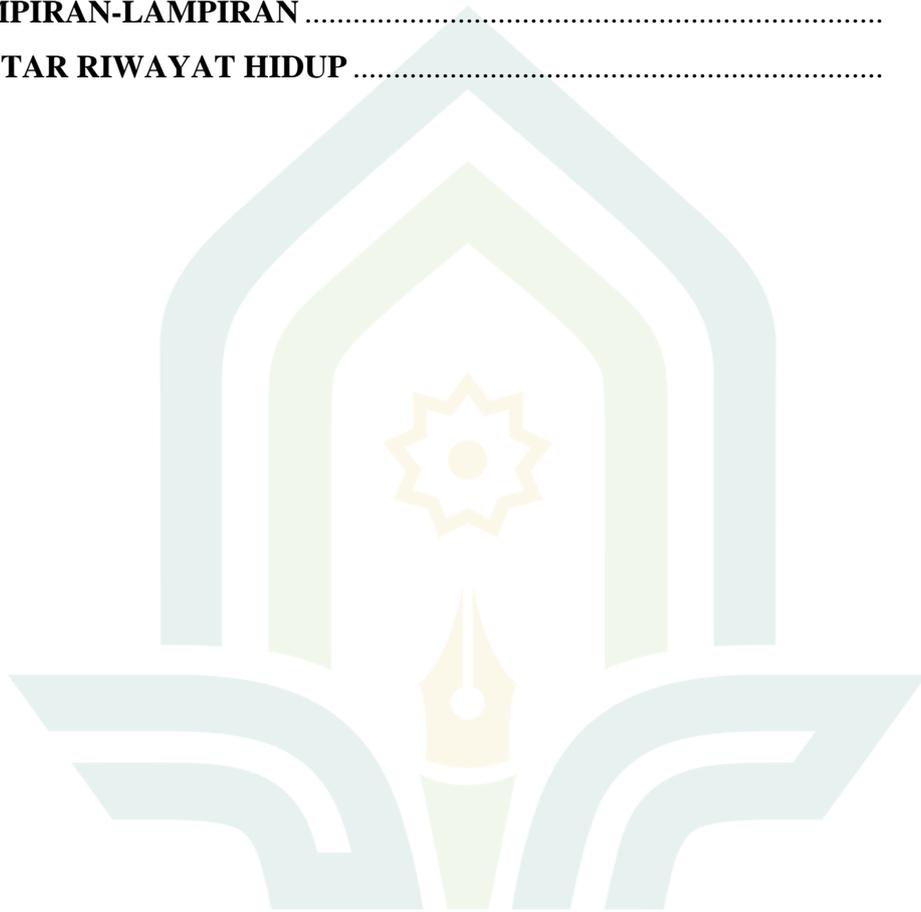
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

5.1	Sasaran dan Kriteria Penerima Program Keluarga Harapan.....	80
5.2	Nilai Bantuan dan Waktu Penyaluran	83
5.3	Pengendalian, Evaluasi dan Pengaduan dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)	84
5.4	Dampak Program Keluarga Harapan dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan	86
5.5	Dampak Program Keluarga Harapan dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif <i>Maqāsid asy-Syarī'ah</i>	100
5.6	Hambatan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif <i>Maqāsid asy-Syarī'ah</i>	107

BAB VI PEMBAHASAN

6.1	Program Keluarga Harapan.....	109
6.2	Impelementasi Program Keluarga Harapan dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan.....	112
6.3	Impelementasi Program Keluarga Harapan dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif <i>Maqāsid asy-Syarī'ah</i>	121

6.4	Hambatan Impelementasi Program Keluarga Harapan dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif <i>Maqāṣid asy-Syari'ah</i>	129
BAB VII PENUTUP		
7.1	Simpulan.....	131
7.2	Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA		135
LAMPIRAN-LAMPIRAN		141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		169



DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada Halaman
PPPA	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2
PKH	Program Keluarga Harapan	4
KPM	Keluarga Penerima Manfaat	4
CCT	<i>Conditional Cash Transfers</i>	22
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional	23
IPM	Indeks Pembangunan Manusia	23
Permensos	Peraturan Menteri Sosial	25
Bappeda	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	28
BPS	Badan Pusat Statistik	28
APM	Angka Partisipasi Murni	73
SD/MI	Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah	73
SMP/MTs	Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah	73
SMA/SMK/MA	Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah	73
TK/RA	Taman Kanak-kanak/ Raudhotul Athfal	73
PERBUP	Peraturan Bupati	75
PBI-JKN	Penerima Bantuan Iuran-Jaminan Kesehatan Nasional	77
KIS	Kartu Indonesia Sehat	77
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka	79
Sakernas	Satuan Kerja Nasional	79
PPH	Pola Pangan Harapan	80
DTKS	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial	81
ODHA	Orang Dengan HIV/AIDS	81
APBD	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	81
PDTT	Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	81

KKS	Kartu Keluarga Sejahtera	83
PENA	Pahlawan Ekonomi Nusantara	83
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	84
YAPI	Yatim Piatu	84
BLT	Bantuan Langsung Tunai	85
RST	Rumah Sejahtera Terpadu	85
SIKS-NG	Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- <i>Next Generation</i>	90
DAPODIK	Data Pokok Pendidikan	90
AUD	Anak Usia Dini	92
APIP	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah	93
SP4N - LAPOR	Sistem Pengelolaan Pengaduan Layanan Publik Nasional	94
KUA	Kantor Urusan Agama	96
DINDUKCAPIL	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	119
P2K2	Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga	117
KDRT	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	144

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan.....	v
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	vi
Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	vi
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	vi
Tabel 1.1 Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin 2021-2023	6
Tabel 1.2 Faktor Ekonomi Penyebab Perceraian dirinci Tiap Bulan 2021-2023..	8
Tabel 3.1 Jumlah Responden KPM PKH di Kabupaten Pekalongan.....	52
Tabel 4.1 Penduduk Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan dari tahun 2021 – 2023.....	64
Tabel 4.2 Agama Penduduk Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan tahun 2014	64
Tabel 4.3 Fasilitas Pendidikan negeri dan swasta tingkat TK/RA dan SD/MI di Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan tahun 2013.....	66
Tabel 4.4 Fasilitas Pendidikan negeri dan swasta tingkat SMP/MTs dan SMA/ Aliyah di Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan tahun 2013	67
Tabel 4.5 Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan tahun 2021	69
Tabel 4.6 Data JKN-PBI KIS di Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan tahun 2024.....	69
Tabel 4.7 Data KPM PKH di Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan tahun 2024.....	70
Tabel 6.1 Jumlah kepemilikan akta pencatatan sipil Kabupaten Pekalongan.....	113
Tabel 6.2 Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Hasil Long Form SP2020 di Kabupaten Pekalongan.....	115
Tabel 6.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) (Persen) di Kabupaten Pekalongan..	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Variabel Ketahanan Keluarga	20
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Pekalongan.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan.....	141
Lampiran 2 Hasil Wawancara Doedy Budhi Purwanto.....	142
Lampiran 3 Hasil Wawancara Junaedi Abdul Wahid.....	144
Lampiran 4 Hasil Wawancara Kholifatul Mustaqiyah	145
Lampiran 5 Hasil Wawancara Rena Agustina.....	146
Lampiran 6 Hasil Wawancara Sebrina Suseno Putri	146
Lampiran 7 Hasil Wawancara Sakinah	147
Lampiran 8 Hasil Wawancara Siti Ismaroh	147
Lampiran 9 Hasil Wawancara Sri Lestari	147
Lampiran 10 Hasil Wawancara Mutminah.....	148
Lampiran 11 Hasil Wawancara Nur Khasanah	148
Lampiran 12 Hasil Wawancara Nok Ripah	148
Lampiran 13 Hasil Wawancara Indan Susanti.....	149
Lampiran 14 Hasil Wawancara Dalmi	149
Lampiran 15 Hasil Wawancara Hendrawati	149
Lampiran 16 Hasil Wawancara Nur Muthana.....	149
Lampiran 17 Hasil Wawancara Kastiyah.....	150
Lampiran 18 Hasil Wawancara Rundiyanah	150
Lampiran 19 Hasil Wawancara Siti Rukayah.....	150
Lampiran 20 Hasil Wawancara Uswatun Khasanah.....	151
Lampiran 21 Hasil Wawancara Novi Ariyanti	151
Lampiran 22 Hasil Wawancara Siti Rokhanyah	151
Lampiran 23 Hasil Wawancara Darwati	152
Lampiran 24 Hasil Wawancara Nana Hartini.....	152
Lampiran 25 Hasil Wawancara Isanah.....	152
Lampiran 26 Hasil Wawancara Hartatik.....	153
Lampiran 27 Hasil Wawancara Maklum Wasturah.....	153
Lampiran 28 Hasil Wawancara Zaenab	153
Lampiran 29 Hasil Wawancara Niswati.....	154

Lampiran 30 Hasil Wawancara Tasimu	154
Lampiran 31 Hasil Wawancara Warsi.....	154
Lampiran 32 Hasil Wawancara Tamy Anysah.....	155
Lampiran 33 Hasil Wawancara Dayuni	155
Lampiran 34 Hasil Wawancara Surati.....	155
Lampiran 35 Hasil Wawancara Ryski Ika Vidayati.....	156
Lampiran 36 Hasil Wawancara Turimpi.....	156
Lampiran 37 Hasil Wawancara Munirah	156
Lampiran 38 Hasil Wawancara Siam	157
Lampiran 39 Hasil Wawancara Sumiri	157
Lampiran 40 Hasil Wawancara Rina Diyan Mukaromah	157
Lampiran 41 Hasil Wawancara Ichwatika	157
Lampiran 42 Hasil Wawancara Yayuk	158
Lampiran 43 Hasil Wawancara Bambang Rusmanto.....	158
Lampiran 44 Hasil Wawancara Eni Susanti.....	158
Lampiran 45 Hasil Wawancara Erni Kawati	158
Lampiran 46 Hasil Wawancara Susilowati	159
Lampiran 47 Hasil Wawancara Taningsih.....	159
Lampiran 48 Hasil Wawancara Dwiji Setiani.....	159
Lampiran 49 Hasil Wawancara Wartijah.....	159
Lampiran 50 Hasil Wawancara Suprikhatin	160
Lampiran 51 Hasil Wawancara Nuriyah.....	160
Lampiran 52 Hasil Wawancara Siti Kiswati.....	160
Lampiran 53 Hasil Wawancara Aminah.....	161
Lampiran 54 Hasil Wawancara Julaichah.....	161
Lampiran 55 Hasil Wawancara Durotul Milatina	161
Lampiran 56 Hasil Wawancara Ayu setianingsih	161
Lampiran 57 Hasil Wawancara Donah	162
Lampiran 58 Dokumentasi Wawancara	163
Lampiran 59 Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Sosial Kab. Pekalongan.....	167

BABI

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Ketahanan keluarga adalah kemampuan keluarga menghadapi ancaman dan kesulitan (Ujianto Singgih Prayitno, 2016: 245). Penguatan ketahanan keluarga bertujuan untuk: mengurangi pengangguran dan kemiskinan, mengurangi kesenjangan regional, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperbaiki lingkungan, mengelola sumber daya alam, dan meningkatkan infrastruktur (Zainollah, 2018: 165).

Kemiskinan adalah ancaman serius bagi keluarga karena menghambat pemenuhan kebutuhan dasar (Desrini Ningsih, 2018: 57). Dalam Islam, kemiskinan dikaitkan dengan keimanan dan kekufuran serta dianggap sebagai masalah mendesak. Al-Qur'an surat an-Nūr ayat 32 menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan finansial dalam keluarga (Ari Kristin Prasetyoningrum, 2018: 2018).

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْنِهِمُ اللَّهُ
مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ

“Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui”. (Surat An-Nūr ayat 32) (Ibnu Katsir, 2000: 1331).

Mengutip tafsir Ibnu Katsir oleh Ibnu Mas'ud dijelaskan:

الْتَمِسُوا الْغَنَىٰ فِي النِّكَاحِ

Ibnu Katsir (2000: 1331) mengatakan “carilah kekayaan di dalam pernikahan”. Kitab tafsir Jalalain juga menjelaskan pentingnya mencari harta melalui pernikahan (Jalaluddin al-Mahalli, tt.: 354). Selain itu, Ibnu Abbas dalam tafsirnya menyebut bahwa kata “*gina*” berarti rezeki (Ibnu Abbas, 1992: 371).

Selain kemiskinan, faktor lain yang menyebabkan konflik keluarga dan perceraian termasuk stabilitas emosional dan sosial (Feni Arifiani, 2021: 535). Peraturan Menteri PPPA Nomor 6 Tahun 2013 mendefinisikan ketahanan keluarga sebagai upaya mendukung pembangunan keluarga, yang mencakup ketahanan psikologis dan ketahanan sosial budaya. Ketahanan psikologis melibatkan kemampuan emosional dan mental keluarga untuk mengatasi krisis, sedangkan ketahanan sosial budaya mencakup kemampuan mempertahankan nilai-nilai budaya, norma, dan interaksi sosial yang positif (BPS dan Kementerian PPPA, 2016: 8).

Dalam konteks ini, kemiskinan dipahami melalui dua perspektif utama. *Pertama*, sebagai proses yang dinamis, kompleks, dan beragam. Kemiskinan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia, pendapatan, dan tingkat konsumsi, tetapi juga oleh keterbatasan akses dan pengaruh terhadap faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, dan teknologi. *Kedua*, kemiskinan juga dipandang sebagai hasil dari proses eksklusi dan marginalisasi dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi, termasuk dalam dinamika pasar. Proses marginalisasi ini bisa muncul dalam bentuk etnis, kelas sosial, atau gender (Putra Alam, 2020: 98).

Al-Mawardi menyatakan bahwa ulama memiliki beberapa pandangan berbeda mengenai definisi fakir dan miskin, yang dapat

dikelompokkan ke dalam enam pendapat: *Pertama*, fakir adalah orang yang menahan diri untuk meminta bantuan, sedangkan miskin adalah mereka yang meminta bantuan. Pandangan ini dikemukakan oleh Ibnu Abbas, Al-Hasan, Jabir, Ibnu Zaid, Al-Zuhri, Mujahid, dan Zaid. *Kedua*, masyarakat miskin adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus dan mengalami disabilitas, sementara fakir adalah mereka yang miskin meskipun sehat. Ini adalah pandangan dari Qatada. *Ketiga*, masyarakat miskin adalah mereka yang bermigrasi, sedangkan fakir adalah mereka yang tidak bermigrasi. Pendapat ini disampaikan oleh Al-Dahhak bin Muzahim dan Ibrahim. *Keempat*, orang miskin bisa berasal dari kalangan Muslim dan fakir bisa berasal dari Ahli Kitab. Ini adalah pandangan Ikrimah. *Kelima*, menurut Al-Syafi'i, orang miskin adalah mereka yang benar-benar tidak memiliki apa-apa, sedangkan fakir adalah mereka yang memiliki sesuatu namun tidak mencukupi kebutuhannya. *Keenam*, menurut Umar bin Al-Khattab, orang miskin bukan hanya yang tidak memiliki uang, tetapi juga mereka yang bekerja keras namun tetap kesulitan memenuhi kebutuhan mereka. Pendapat-pendapat ini mencerminkan berbagai pandangan ulama tentang definisi fakir dan miskin (Abu al-Hasan Ali bin Muhammad al-Mawardi, tt.: 375-376).

Pemerintah telah meluncurkan program keluarga harapan (PKH) sebagai bagian dari upaya mereka dalam mengatasi masalah yang ada. Program ini dirancang untuk memberikan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan mereka dan memutus rantai kemiskinan antargenerasi.

PKH dibagi menjadi beberapa komponen utama, yaitu jaminan sosial, kesehatan, dan pendidikan, sebagaimana dijelaskan oleh Direktorat Jaminan Sosial Keluarga (2021: 22). Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia, dan meningkatkan kesejahteraan, sesuai dengan penjelasan dari Direktorat Jenderal Kementerian Keuangan (2015: 6).

Keluarga penerima manfaat dari PKH, yang juga dikenal sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM), merupakan kelompok keluarga dengan status ekonomi rendah. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada mereka dalam bentuk layanan sosial, kesehatan, dan pendidikan, dengan harapan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Studi yang dilakukan oleh Usman (2013) mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) di Gorontalo menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak yang signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kecamatan Kota Utara, Gorontalo. Studi ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami bagaimana program PKH dapat berperan dalam memerangi kemiskinan di tingkat lokal, serta menekankan pentingnya evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi program untuk mencapai hasil yang optimal (Usman, 2013:15) dan Studi yang dilakukan oleh Indrayani (2013) di Madiun menunjukkan bahwa PKH merupakan program yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan di wilayah studi mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa PKH dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran di berbagai wilayah di Indonesia. Implikasinya, hasil

dari studi-studi ini dapat digunakan sebagai landasan yang kuat untuk penelitian lanjutan mengenai PKH, baik di wilayah yang sama maupun di wilayah-wilayah lain, untuk terus memperbaiki dan meningkatkan implementasi program ini demi mencapai hasil yang lebih optimal dalam pengentasan kemiskinan.

Dari perspektif ketahanan keluarga, tujuan program pemerintah diarahkan pada meningkatkan kemampuan keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka sehingga dapat menjamin kehidupan yang nyaman dan sejahtera, seperti yang dijelaskan oleh Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Secara objektif, keluarga yang merasa pendapatannya mencukupi atau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari diharapkan akan lebih stabil secara finansial (Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016: 19).

Dalam konteks pengentasan kemiskinan dan program-program bantuan sosial seperti PKH, program-program dapat dievaluasi dengan lebih baik untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga mempromosikan kesejahteraan dan keadilan sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam secara menyeluruh. *Maqāṣid asy-syarī'ah* memberikan pandangan yang luas dan mendalam tentang bagaimana tujuan-tujuan syariat Islam dapat diwujudkan dalam praktek kehidupan masyarakat.

Indikator Kemiskinan	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin		
	2021	2022	2023
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)	480415.00	513243.00	565998.00
Jumlah penduduk Miskin (000 Jiwa)	23.49	21.81	21.36
Persentase Penduduk Miskin	7.59	7.00	6.81

Tabel 1.1 Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin 2021-2023

Di Kabupaten Pekalongan tahun 2021-2023, terjadi penurunan persentase penduduk miskin sebesar 0,78%, data menunjukkan bahwa angka kemiskinan di tahun 2021 sebesar 7,59% dan mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 6,81%.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan apakah program PKH sejalan dengan *maqāṣid asy-syarī'ah*, yang mengacu pada prinsip-prinsip kepentingan dalam hukum Islam, memang merupakan suatu permasalahan yang mendalam dan kompleks. Dengan melakukan penilaian yang komprehensif dari sudut pandang hukum Islam, pemerintah dapat memastikan bahwa kebijakan sosial ekonomi yang diambil tidak hanya berkelanjutan dan efektif tetapi juga moral dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang mengedepankan keadilan dan kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan.

Teori *maqāṣid asy-syarī'ah* dipilih karena memfokuskan pada keutamaan dan manfaat yang menjadi tujuan utama dari program seperti PKH. Menurut teori ini, kemaslahatan atau manfaat dapat bervariasi dan memiliki tingkatan yang berbeda: *kemaslahatan yang sesuai dengan syariat*: Merujuk pada kepentingan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah Islam. Contohnya, menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta merupakan

kepentingan yang mendasar dan dijunjung tinggi dalam Islam. *Kemaslahatan yang tidak sesuai dengan syariat*: Merujuk pada kepentingan yang tidak memenuhi standar syariat Islam atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Contohnya, tindakan yang melanggar hukum Allah atau menyebabkan kerusakan dan ketidakadilan dalam masyarakat.

Tingkat Kepentingan (*maqāṣid*): *ḍarūriyyāt*, Kepentingan yang sangat penting dan mendasar, seperti menjaga agama dan mempertahankan nyawa. *Hājiyyāt*, Kepentingan yang penting tetapi bukan kebutuhan mendasar, seperti keamanan sosial dan ekonomi. *Tahsiniyyāt*, Kepentingan yang bersifat perbaikan atau peningkatan, seperti keindahan dan kesejahteraan masyarakat (Afridawati, 2011: 101).

Dengan menggunakan teori *maqāṣid asy-syarī'ah*, program PKH dapat dinilai dari sudut pandang kepentingan yang diakui dalam Islam. Misalnya, membantu keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dapat dilihat sebagai bagian dari upaya menjaga martabat manusia (*ḥifzu an-nafs*) dan menjaga harta (*ḥifzu al-māl*), yang merupakan *ḍarūriyyāh* dalam *maqāṣid asy-syarī'ah*.

Dengan mengintegrasikan *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam implementasi PKH, pemerintah dapat memastikan bahwa program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan material penerima manfaat, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan spiritual, mental, dan sosial mereka. Pendekatan ini akan menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Al-Ghazali dan Al-Syatibi menegaskan bahwa kemaslahatan atau manfaat dalam konteks Islam mencakup menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, seperti yang dikutip oleh Nadia Nurul Safira (2021: 86). Dalam pandangan mereka, menjaga dan memelihara aspek-aspek ini merupakan bagian dari upaya untuk memperoleh kebahagiaan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat, sejalan dengan prinsip-prinsip *maqāṣid asy-syarī'ah* yang menekankan perlindungan terhadap lima kepentingan pokok dalam Islam.

Analisis terhadap program PKH dari sudut pandang *maqāṣid asy-syarī'ah* memang penting untuk memastikan kesesuaian dengan nilai-nilai dan tujuan moral dalam Islam, serta untuk mengevaluasi dampaknya secara menyeluruh. (Nadia Nurul Safira, 2021: 86).

Bulan	Faktor Ekonomi Penyebab Perceraian dirinci Tiap Bulan		
	2023	2022	2021
Januari	4	4	6
Pebruari	9	6	5
Maret	10	6	11
April	4	3	7
Mei	6	3	10
Juni	23	4	5
Juli	25	9	20
Agustus	9	5	7
September	4	8	10
Oktober	4	6	9
Nopember	13	4	6
Desember	7	3	8
Jumlah	118	61	104

Tabel 1.2 Faktor Ekonomi Penyebab Perceraian dirinci Tiap Bulan 2021-2023

Perceraian yang disebabkan oleh faktor ekonomi merupakan masalah kompleks yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat. Di Kabupaten Pekalongan, seperti yang disebutkan, faktor ekonomi menjadi penyebab utama perceraian, dan angka perceraian bahkan meningkat pada tahun 2023. Untuk menangani masalah ini secara efektif, penting untuk mengadopsi pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan, termasuk perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*.

Secara keseluruhan, pendekatan *maqāṣid asy-syarī'ah* memberikan kerangka evaluasi yang komprehensif untuk memahami dan mengevaluasi program seperti PKH. Dengan melakukan analisis yang mendalam, pemerintah dan *stakeholders* terkait dapat memastikan bahwa program tersebut tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mempromosikan kemaslahatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip keadilan sosial. Namun, hasil program PKH dan dampaknya terhadap ketahanan rumah tangga perlu dibuktikan terlebih dahulu, khususnya di wilayah Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Merilee S. Grindle mengemukakan bahwa pelaksanaan kebijakan dipengaruhi oleh dua variabel utama, yaitu isi kebijakan (*content of policy*) dan konteks implementasi (*context of implementation*) (Enung Khusufmawati, 2021: 717). Dalam konteks program keluarga harapan (PKH) di Kabupaten Pekalongan, teori ini dapat diterapkan untuk memahami proses pelaksanaan, upaya yang

dilakukan, dan dampak yang dihasilkan dalam rangka mencapai ketahanan keluarga.

Menerapkan teori implementasi kebijakan Merilee S. Grindle, dapat lebih memperdalam pemahaman tentang bagaimana PKH di Kabupaten Pekalongan direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk mencapai tujuan ketahanan keluarga. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat yang membutuhkan (Enung Khusufmawati, 2021: 717). Menjawab seluruh proses pelaksanaan, upaya dan dampak PKH untuk mencapai ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan.

Penelitian dengan judul **“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif *Maqāsid asy-Syarī’ah*”**, dapat menjelaskan bagaimana Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pekalongan direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip *maqāsid asy-syarī’ah*. Ini termasuk memahami bagaimana program ini menasar tujuan-tujuan yang ditekankan dalam Islam, seperti menjaga agama, memelihara jiwa, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan menjaga keadilan ekonomi dalam upaya untuk meningkatkan ketahanan keluarga secara holistik.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang teridentifikasi dalam konteks pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Kabupaten Pekalongan, dengan menggunakan pendekatan *maqāṣid asy-syarī'ah*, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. PKH dirancang untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia, termasuk Kabupaten Pekalongan. Namun, desain yang kurang baik bisa menyebabkan ketergantungan pada bantuan sosial. Keluarga penerima mungkin menjadi terbiasa dengan bantuan tanpa berusaha mandiri secara ekonomi, mengurangi motivasi mencari sumber pendapatan tambahan atau meningkatkan keterampilan untuk keluar dari kemiskinan.
- b. Meskipun PKH bertujuan membantu keluarga miskin, ada kekhawatiran program ini tidak cukup memberdayakan keluarga untuk mengatasi akar penyebab kemiskinan. Program ini lebih fokus pada bantuan langsung tanpa pelatihan keterampilan atau dukungan yang cukup untuk meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga. Akibatnya, meskipun ada bantuan, keluarga masih menghadapi kesulitan struktural yang membatasi kemampuan mereka untuk keluar dari kemiskinan dalam jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah* untuk memahami tantangan dan peluang dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pekalongan. Pendekatan ini memungkinkan analisis lebih mendalam tentang peningkatan efektivitas PKH dalam mencapai tujuan sosial, ekonomi, dan moral Islam. Rekomendasi kebijakan yang diusulkan mencakup integrasi prinsip-

prinsip *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam desain dan pelaksanaan PKH untuk memastikan dampak positif dan berkelanjutan bagi keluarga penerima.

1.3 Pembatasan Masalah

Studi yang mengkaji implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam konteks mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan, terutama dari perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*, akan melihat bagaimana program ini dapat memberikan dampak yang holistik dan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar syariat Islam. Berikut adalah beberapa batasan masalah yang dapat menjadi fokus dalam penelitian ini:

- a. *Hifzu al-Māl* (perlindungan harta) PKH bertujuan utama untuk mengentaskan kemiskinan dengan memberikan bantuan langsung kepada keluarga miskin. Dari perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*, penting untuk mengevaluasi apakah bantuan ini tidak hanya memberikan bantuan ekonomi, tetapi juga melindungi harta benda dan mencegah penyalahgunaan serta eksploitasi dalam distribusi bantuan tersebut.
- b. *Hifzu an-Nafs* (perlindungan jiwa) program seperti PKH juga harus memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan anggota keluarga penerima bantuan. Evaluasi dari sudut pandang *maqāṣid asy-syarī'ah* akan menilai sejauh mana program ini membantu dalam melindungi jiwa anggota keluarga dengan memberikan akses yang memadai terhadap layanan kesehatan dan gizi yang baik.

- c. *Hifzu an-Nasl* (perlindungan keturunan) PKH juga seharusnya memberdayakan keluarga penerima agar mereka dapat mandiri secara ekonomi. Hal ini berkaitan dengan perlindungan keturunan, di mana program ini harus mendukung pendidikan dan kesehatan anak-anak secara menyeluruh untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.
- d. *Hifzual-Aql* (perlindungan akal) aspek pengawasan dalam implementasi PKH juga relevan dengan *maqāsid asy-syarī'ah*, yang menuntut perlindungan terhadap pikiran dan kecerdasan manusia.
- e. *Hifzuad-Dīn* (perlindungan agama) meskipun tidak langsung, program seperti PKH juga dapat berkontribusi pada perlindungan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dari perspektif *maqāsid asy-syarī'ah*, evaluasi akan melihat sejauh mana program ini menciptakan lingkungan yang mendukung praktik nilai-nilai moral dan agama dalam masyarakat penerima bantuan.

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sejauh mana PKH berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan keluarga dari perspektif syariat Islam.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan?
- b. Bagaimana implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan perspektif *maqāsid asy-syarī'ah*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan maksud, tujuan, dan hal-hal yang ingin dicapai dalam menganalisis upaya implementasi Program keluarga harapan (PKH) dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan, dengan mempertimbangkan perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*. Berikut adalah rincian tujuan dari penelitian ini:

1.5.1 Tujuan Penelitian:

1.5.1.1 Menganalisis upaya implementasi PKH dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan:

- a. Melakukan analisis mendalam terhadap strategi, mekanisme, dan proses pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Kabupaten Pekalongan.
- b. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari implementasi PKH dalam memberikan dampak positif terhadap ketahanan keluarga, termasuk aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sosial.

1.5.1.2 Menganalisis upaya implementasi PKH dalam mewujudkan ketahanan keluarga dari perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah* di Kabupaten Pekalongan:

- a. Menelaah bagaimana implementasi PKH dapat dikaji dan dinilai berdasarkan prinsip-prinsip *maqāṣid asy-syarī'ah*, seperti menjaga agama, menjaga jiwa, memajukan akal, menjaga keturunan, dan mempertahankan harta.

- b. Mengidentifikasi sejauh mana PKH dapat menyumbang terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga penerima manfaat dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan tujuan moral yang dijunjung tinggi dalam Islam.

1.5.2 Hal yang Ingin Dicapai

- a. Pemahaman yang mendalam tentang implementasi PKH, memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana PKH diimplementasikan di Kabupaten Pekalongan, termasuk tantangan, strategi, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
- b. Evaluasi berdasarkan *maqāṣid asy-syarī'ah*, menghasilkan evaluasi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip *maqāṣid asy-syarī'ah* untuk mengukur sejauh mana program ini sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam menjaga kesejahteraan umat.
- c. Rekomendasi kebijakan, memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas implementasi PKH berdasarkan hasil analisis *maqāṣid asy-syarī'ah*, sehingga program ini dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan pengentasan kemiskinan dan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan meningkatkan implementasi Program keluarga harapan dari perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*, serta memberikan masukan berharga

untuk pengembangan kebijakan yang lebih berorientasi pada nilai-nilai keagamaan dan kesejahteraan sosial.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1.6.1 Secara Praktis

- a. Peningkatan efektivitas program memberikan wawasan yang mendalam kepada pemerintah dan stakeholder terkait di Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan efektivitas implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat miskin dan meningkatkan ketahanan keluarga.
- b. Pengembangan kebijakan yang lebih berorientasi pada *maqāsid asy-syati'ah* memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan sosial yang lebih sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan moral yang dijunjung tinggi dalam Islam, seperti keadilan sosial, kesejahteraan umat, dan kemaslahatan umum.
- c. Peningkatan kualitas hidup keluarga miskin memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial lainnya yang dapat membantu keluarga miskin mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.
- d. Pemberdayaan masyarakat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam implementasi PKH, sehingga program ini tidak hanya menjadi

bantuan finansial semata, tetapi juga membangun kapasitas dan kemandirian keluarga penerima manfaat.

1.6.2 Secara teoritis

- a. Kontribusi terhadap literatur *maqāṣid asy-syarī'ah*: menambah literatur tentang penerapan prinsip-prinsip *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam konteks pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan sosial melalui program bantuan sosial seperti PKH.
- b. Pengembangan teori implementasi kebijakan: menyediakan studi kasus yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan konsep dalam implementasi kebijakan sosial, terutama yang berkaitan dengan evaluasi berdasarkan *maqāṣid asy-syarī'ah*.
- c. Peningkatan pemahaman tentang ketahanan keluarga: memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang ketahanan keluarga dalam literatur ilmiah, khususnya bagaimana program bantuan sosial dapat berperan dalam memperkuat ketahanan keluarga dari perspektif multidimensional

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

PKH sebagai bagian dalam mewujudkan ketahanan keluarga. PKH merupakan salah satu program bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dan rentan di Kabupaten Pekalongan. PKH sebagai bagian dari upaya mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Pekalongan dapat dikaji dari perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*, yang mencakup lima tujuan utama: menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Menjaga Agama: PKH berkontribusi dalam menjaga agama dengan memastikan keluarga penerima memiliki akses yang cukup terhadap pendidikan agama dan sumber daya untuk mempraktikkan agama mereka dengan baik. Bantuan yang diberikan dapat digunakan untuk mendukung pendidikan agama anak-anak, menyediakan kitab suci, dan mendukung kegiatan keagamaan keluarga.

Menjaga Jiwa: PKH menyediakan bantuan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan dan kesehatan, sehingga membantu menjaga kesejahteraan fisik dan mental anggota keluarga. Akses yang lebih baik ke layanan kesehatan juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup.

Menjaga Akal: Dengan memberikan bantuan finansial untuk pendidikan, PKH membantu meningkatkan akses anak-anak dari keluarga miskin ke pendidikan formal. Ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tetapi juga membentuk pemikiran kritis yang lebih baik.

Menjaga Keturunan: Program ini juga mendukung upaya menjaga kesehatan ibu dan anak melalui bantuan kesehatan dan pendidikan. Ini membantu memastikan generasi berikutnya tumbuh dalam kondisi yang lebih baik dan lebih sehat.

Menjaga Harta: PKH membantu keluarga miskin mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi beban finansial. Bantuan ini dapat digunakan untuk keperluan penting seperti pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Ditinjau dari perspektif *maslahah* (kemaslahatan) dalam konteks *maqāṣid asy-syarī'ah*, Program Keluarga Harapan (PKH) dapat diklasifikasikan sebagai *maslahah ḥājīyyā*. Merujuk pada kemaslahatan yang penting untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia, meskipun tidak bersifat sangat mendesak untuk mempertahankan keberadaan. Kemaslahatan ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk mengatasi kesulitan dalam beragama, kesehatan, ekonomi, dan keluarga. Dengan demikian, PKH tidak hanya memberikan dukungan material tetapi juga mendukung upaya untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan moral keluarga penerima manfaat, sesuai dengan tujuan *maqāṣid asy-syarī'ah*.

7.2 Saran

7.2.1 Memberikan Manfaat Jangka Panjang yang Berkesinambungan

- a. Pemberdayaan ekonomi: selain memberikan bantuan tunai, PKH dapat menambahkan program pemberdayaan ekonomi seperti pelatihan keterampilan, kewirausahaan, dan akses permodalan. Hal

ini akan membantu keluarga penerima bantuan untuk mandiri secara ekonomi.

- b. Investasi pendidikan: menyediakan beasiswa pendidikan untuk anak-anak dari keluarga penerima PKH sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Program tabungan keluarga: memperkenalkan program tabungan keluarga yang dikelola dengan baik untuk mendorong budaya menabung dan perencanaan keuangan jangka panjang.

7.2.2 Melibatkan Tokoh Agama dalam Program Pendidikan Agama

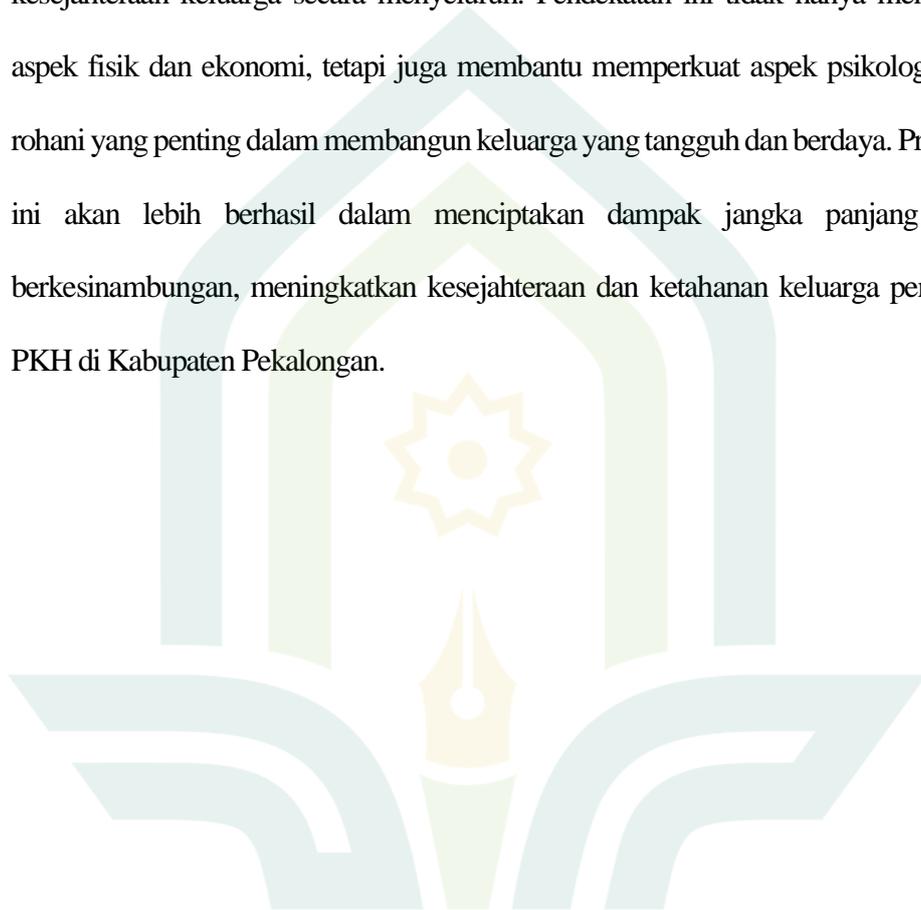
- a. Integrasi pendidikan agama dalam kegiatan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga), libatkan tokoh agama untuk memberikan ceramah atau pelatihan mengenai nilai-nilai agama, etika, dan moral.
- b. Kolaborasi dengan majelis taklim bekerjasama dengan majelis taklim lokal untuk mengadakan sesi rutin yang membahas topik-topik keagamaan dan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari keluarga penerima PKH.

7.2.3 Bekerjasama dengan pihak-pihak penyedia layanan kesehatan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan

- a. Konseling psikologis berbasis agama mengadakan program konseling psikologis yang memadukan ajaran agama, sehingga memberikan solusi yang selaras dengan keyakinan keagamaan keluarga penerima PKH.

- b. Layanan kesehatan berbasis komunitas membentuk tim kesehatan yang terdiri dari profesional medis dan konselor agama untuk memberikan layanan kesehatan dan dukungan psikologis terpadu.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan memanfaatkan kontribusi positif dari tokoh-tokoh agama, PKH dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga secara menyeluruh. Pendekatan ini tidak hanya mencakup aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga membantu memperkuat aspek psikologis dan rohani yang penting dalam membangun keluarga yang tangguh dan berdaya. Program ini akan lebih berhasil dalam menciptakan dampak jangka panjang yang berkesinambungan, meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga penerima PKH di Kabupaten Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Helim. 2019. *Maqashid al-Shariah Versus Usul al-Fiqh Konsep dan Posisinya Dalam Metodologi Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdurahman Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu al-Hasan Ali bin Muhammad al-Mawardi. tt. *Tafsir al-Mawardi Jilid II*. Beirut: Dar alKutub al-Ilmiyyah. TT. Jil. II.
- Abu Hamid al Ghazali. 1983. *al Mustashfa min 'Ilm al Ushul. jilid I*. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah.
- Afridawati, 2011. "Stratifikasi Al-Maqashid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta)". *Jurnal al-Qisthu* Vol. 06 No. 02.
- Afridawati. 2015. "Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah Agama. Jiwa. Akal. Keturunan Dan Harta Dan Penerapannya Dalam Masalah". *Al-Qishthu* Vol. 13.
- Agnes Pradina Simanjuntak. 2019. "Implementasi Program Keluarga Harapan PKH Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes". *Tesis*. Semarang: Pascasarjana Unnes.
- Agus Supriyadi, Widyanto Widyanto. 2019. "Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Cirebon (Studi Kasus di Kantor Dinas Perhubungan)". *Jurnal Publika*. Vol. 7. No. 1. Januari-Juni.
- Al-Syathibi. tt. *al-Muwafaqat fi Ushul al-Syariat juz II*. Beirut: Dar al-Maarifat.
- Amatul Jadidah. 2021. "Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Islam". *Maqashid Jurnal Hukum Islam*. Vol.4. No.2.
- Amir Syarifuddin. 2008. *Ushul Fiqh Jilid II cet. ke-4*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andreas Delpiero Roring, Michael Mantiri, Marlien T Lopian. 2021. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona Covid 19 Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal Governance* Vol. 1. No. 2.
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ari Kristin Prasetyoningrum. 2018. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia". *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6. No. 2.
- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. 2023. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pekalongan 2022-2023*. Kajen: BPS Kabupaten Pekalongan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. <https://pekalongankota.bps.go.id/indicator/23/164/1/garis-kemiskinan-dan-persentase-penduduk-miskin.html>. (diunduh 3 Juli 2024).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/indicator/26/2034/1/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia-menurut-kabupaten-kota-umur-harapan-hidup-hasil-long-form-sp2020-.html>. (diunduh 4 Juli 2024).
- Bagong Suyanto. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bambang Sunggono. 2003. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Ashshofa. 2004. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Burhan Bungin. 2007. *Penyusunan Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cahyo Sasmito dan Ertien Rining Nawangsari. 2019. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu". *Journal of Public Sector Innovation*. Vol. 3. No. 2. Mei.
- Daffa Alif Utama, Endah Pujiastuti, Dian Septiandani. 2022. "Penerbitan Kartu Keluarga Bagi Pasangan Nikah Siri Dan Akibat Hukumnya Terhadap Para Pihak". *Jurnal USM Law Review*. Vol 5 No 2.
- Desrini Ningsih, Puti Andiny. 2018. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia". *Jurnal Samudra Ekonomika* 2. No. 1.
- Dewi Sartika, Sugiharto Sugiharto. 2016. "Gambaran Stres Kerja Pegawai Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Bhakti Wiratamtama Semarang". *Unnes Journal of Public Health*. Vol. 5. No. 3.

- Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/indicator/12/2061/1/jumlah-kepemilikan-akta-pencatatan-sipil-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>. (diunduh 4 Juli 2024).
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. 2021. *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI. Keputusan Dirjen Linjamsos Kemensos RI Nomor: 13/3/BS.01.02/3/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran bantuan Sosial Program Keluarga Harapan PKH Non Tunai Tahun 2022.
- Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. Kementerian Sosial RI. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta. 2024.
- Enung Khusufmawati, Heru Nurasa dan Mohammad Benny Alexandri. 2021. "Implementasi Kebijakan Standarisasi Sarana Dan Prasarana Kerja Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Studi Tentang Kendaraan Dinas Operasional". *Journal Moderat*. Vol. 7. No. 4.
- Feni Arifiani. 2021. "Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah dan Hukum Perkawinan di Indonesia". *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. Vol. 8. No. 2.
- Haedar Akib dan Antonius Tarigan. 2008. "Aftikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan. Kriteria Pengukurannya". *Jurnal Baca*. Vol. 1. Agustus.
- Heriadi. 2018. "Implementasi Program Cvc (Customs Visit Customer) Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Dumai". *Jurnal Jom Fisip*. Vol. 5 No. 1 April.
- Herlina. 2019. Implementasi Program Keluarga Harapan PKH Di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai. *Tesis*. Medan: Pascasarjana Universitas Medan Area.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/14/9-67-penduduk-di-kab-pekalongan-masuk-kategori-miskin#:~:text=Persentase%20penduduk%20miskin%20di%20kabupaten,yang%20dilaporkan%209%2C67%20persen>. (diunduh 4 Juli 2024).
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Made Pasek Diantha. 2017. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. Cet. 2. Jakarta: Prenada Media Group.

- Ibnu Abbas. 1992. *Tafsir Ibnu Abbas*. Beirut: Dar Kutub al-Ilmiyyah.
- Ibnu Katsir. 2000. *Tafsir al-Qur'an al-Adhim*. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Irawan Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isnu Harjo Prayitno, Edi Sofwan dan Ibrohim. 2021. "Konsep Ketahanan Keluarga Yang Ideal Untuk Menciptakan Keluarga Yang Tangguh Dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan". *Garda: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 No. 2 Mei.
- Izhar. 2016. "Mengidentifikasi Cara Berpikir Deduktif dan Induktif dalam Teks Bacaan Melalui Pengetahuan Konteks dan Referensi Pragmatik". *Jurnal Pesona*. Volume 2 No. 1. Januari.
- Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin al-Suyuthi. *Tafsir al-Qur'an al-Karim*. ttp.: Dar Ibn Katsir.
- Jasni bin Sulong dan Faisal Husain Ismail. 2011. "Kesejahteraan sejagat: analisis dari perspektif Maqashid Syariah". *Jurnal Usuluddin*. 2011. Vol. 1. No. 8.
- Jimly Asshiddiqie. 2015. *Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Indonesia: Dari UUD 1945 sampai dengan Amandemen UUD 1945 Tahun 2002*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Joko Siswanto. Tt. *Kamus Lengkap 200 Juta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kantor Pengadilan Agama Kajen Kelas I B. <https://pekalongankab.bps.go.id/indicator/108/185/1/faktor-faktor-penyebab-perceraian-dirinci-tiap-bulan.html>. (diunduh 3 Juli 2024).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*.
- Laksmi Yustika Devi dan Muhammad Iqbal Taftazani. 2018. "Pemetaan Wilayah Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Indikator Kemiskinan Prioritas". *Kajen*. Vol. 02 No. 02.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Machsun Muhammad. 2020. "Urgensi Maqasid Syariah Dalam Merespon Perubahan Di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Ilmiah Studi Islam* Vol. 1. No. 1.
- Mamonto N., Sumampow I., dan Undap G. 2018. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal Eksekutif*, [Vol. 1 No. 1](#)
- Menteri Sosial RI. Surat Keputusan Nomor 29/HUK/2022. Jakarta. 2022.*
- Mita Rosaliza. 2015. "Wawancara. Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11. No. 2. Februari.
- Mubyarto. 2003. "Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Rakyat*. No. 2. April.
- Muhammad Robby Kaharudin, Heri Junaidi dan Maftukhatusolikhah. 2020. "Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang". *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol 7, No 2
- Muhammad Yafiz. 2015. "Internalisasi Maqâshid Al-Syari'ah Dalam Ekonomi Menurut M. Umer Chapra". *Jurnal Ahkam*. Vol. 15.
- Nadya Nurul Safira, Akramunnas dan Nurfiah Anwar. 2021. "Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Program Keluarga Harapan PKH Dalam Percepatan Penanggulangan Keluarga Miskin Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar". *At-Tawazun. Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 1. No. 2. Agustus.
- Natalina Nilamsari. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif". *Wacana*. Vol. 13 No.2. Juni.
- Novita Andriana and Ari Prasetyo. 2019. "Implementasi Komponen Maqasyid al-syariah Terhadap Kesejahteraan Pada Karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya". *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 6.
- Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 57 Tahun 2021. Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021-2026.*
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 tahun 2018.*
- Putra Alam dan Trisno Wardy Putra. 2020. "Konsep Miskin Menurut Islam Dan Pemerintah Serta Penerapannya Pada Lembaga Zakat". *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.3 Nomor 1 April.

- Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau dan Andi Nixia Tenriawaru. 2017. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar". *Jurnal Analisis*. Vol. 6. No. 2. Desember.
- Serli Ani dan Eko Budi Sulistio. 2016. "Implementasi Program Jaring Jangkau. Sinergi. Dan Guideline Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Provinsi Lampung Tahun 2016". *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*. Vol 8 No 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sustiyo Wandu. 2013. "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang". *Journal of Physical Education. Sport. Health and Recreation*. Vol 2. No 8.
- Syaukani, dkk. 2006. *Otonomi Daerah dalam Negara kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet III.
- Ujianto Singgih Prayitno. 2016. *Ketahanan Keluarga Untuk Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI dan Dian Rakyat.
- Zainollah Z dan Farid Wahjudi. 2018. "Analisis Efektivitas Kebijakan Program Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Penelitian Ipteks*. Vol. 3. No. 2.
- Zulhijrah. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah". *Jurnal Tadrib* Vol. 1 No. 1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161 Telp. (0285) 412575
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Mujahid
NIM : 5120013
Jurusan/Prodi : Magister Hukum Keluarga Islam
No. Hp : 0822-2146-1156

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Pekalongan Perspektif *Maqashid Al-Syari'ah*

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2024


Ahmad Mujahid